

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi strategi dakwah Ustadz Abdul Somad melalui YouTube dan Instagram pada generasi milenial

Ustadz Abdul Somad melakukan strategi dakwah yang terencana dan terstruktur dengan baik terhadap generasi milenial. Dalam implementasinya, Ustadz Abdul Somad menerapkan bentuk strategi dakwah berupa strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan generasi milenial serta memprioritaskan topik-topik yang relevan dengan isu-isu sosial, teknologi, lingkungan, dan problematika umat Islam, khususnya generasi milenial.

Ustadz Abdul Somad juga menggunakan metode penyampaian yang beragam dengan cara yang hikmah dan memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial untuk menyampaikan dakwahnya kepada generasi milenial yang lebih banyak menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, Ustadz Abdul Somad juga melakukan evaluasi terhadap isi dakwah yang disampaikan untuk memastikan efektivitas pesan yang disampaikan.

2. Efektivitas dakwah Ustadz Abdul Somad melalui YouTube dan Instagram pada generasi milenial

Ustadz Abdul Somad berhasil meraih keberhasilan dalam dakwah melalui media sosial YouTube dan Instagram dengan beberapa indikator yang dapat diukur. Ustadz Abdul Somad memiliki pengikut yang sangat banyak di media sosial tersebut, dengan peningkatan yang signifikan pada jumlah pengikut (*subscriber* dan *followers*) dan jumlah tayangan di akun YouTube-nya. Ustadz Abdul Somad juga berhasil

memperoleh jumlah suka (*like*) yang tinggi pada setiap konten video yang dibagikan.

Faktor yang membantu Ustadz Abdul Somad mencapai keberhasilan tersebut antara lain konten yang informatif, *thumbnail* video yang menarik, dan konsistensi dalam mengunggah konten secara teratur, serta adanya *playlist* yang memudahkan penonton untuk menemukan konten yang relevan dan menarik.

Keberhasilan Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah melalui media sosial juga ditunjukkan oleh fakta bahwa sebagian besar penonton dari saluran YouTubanya berusia antara 18-34 tahun (39,2%), yang menunjukkan bahwa dakwahnya telah berhasil menarik perhatian generasi milenial.

Demikian pula, keberhasilannya di media sosial Instagram juga menarik perhatian generasi milenial dengan jumlah pengikut yang tinggi, terutama dari usia 25-34 tahun (47,5%), dan pesan-pesan keagamaan yang disampaikan berhasil memikat hati para kaum muda (generasi milenial). Konten-konten yang diunggah oleh Ustadz Abdul Somad memiliki daya tarik yang besar dan banyak diapresiasi oleh masyarakat, terutama karena visual yang menarik, relevansi konten, dan kolaborasi dalam berdakwah.

Dengan demikian, strategi dakwah Ustadz Abdul Somad terbukti cukup efektif dalam menarik perhatian dan keterlibatan generasi milenial dalam mengenal dan mempelajari nilai-nilai Islam.

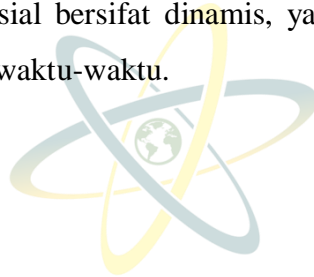
## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, terutama yang berkaitan dengan generasi milenial perlu menjadi perhatian dalam mengembangkan strategi dakwah. Peneliti dan praktisi dakwah perlu memahami perubahan nilai, tren, dan preferensi generasi milenial untuk menghadirkan pesan-pesan agama yang relevan dan dapat diterima oleh mereka. Selain itu, penyesuaian strategi dakwah dengan perubahan sosial juga dapat membantu mengatasi tantangan dan

hambatan yang mungkin muncul dalam menyampaikan pesan agama kepada generasi milenial.

2. Dalam mengukur efektivitas dakwah melalui media sosial, selain memperhatikan indikator-indikator seperti jumlah interaksi, komentar, berbagi, penonton, pengikut, dan suka, hendaknya peneliti dan praktisi dakwah perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi dan keterlibatan generasi milenial dalam dakwah melalui media sosial. Hal tersebut disarankan karena media sosial bersifat dinamis, yang sistem atau algoritmanya dapat berubah sewaktu-waktu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN